

Peran Asesor dalam Menilai Keterampilan Praktis dan Pengetahuan Teknis Siswa SMK Teknik Kendaraan Ringan

Heri Suripto

Program Studi Teknik Mesin, Universitas Pasir Pengaraian
Rokan Hulu, Provinsi Riau

Info Artikel

Accepted: Juni 2024

ABSTRAK

Dalam sistem pendidikan SMK, peran asesor sangat penting dalam menilai keterampilan praktis dan pengetahuan teknis siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Asesor bertanggung jawab memastikan proses penilaian obyektif, konsisten, dan sesuai standar industri. Mereka mengamati kemampuan praktis dan pemahaman konsep teknis siswa. Tantangan seperti keberagaman latar belakang siswa dan kebutuhan penilaian individu sering dihadapi, serta pemeliharaan standar penilaian yang tinggi menjadi prioritas. Oleh karena itu, pengembangan profesional berkelanjutan bagi asesor penting untuk memastikan relevansi dengan perkembangan industri otomotif terbaru. Artikel ini memberikan wawasan mendalam tentang penilaian kompetensi yang efektif untuk mempersiapkan siswa sukses di pasar kerja yang kompetitif.

Kata Kunci: Asesor, Penilaian, Kompetensi, Teknik Kendaraan Ringan, Industri Otomotif

Contact

heri.suriptodotone@gmail.com*

ABSTRACT

In vocational high schools, assessors play a vital role in assessing the practical skills and technical knowledge of students majoring in Light Vehicle Engineering. They are tasked with ensuring the assessment process is fair, consistent, and aligned with industry standards. Assessors evaluate students' practical abilities and understanding of technical concepts. They often encounter challenges such as diverse student backgrounds and the need for personalized assessments, making the maintenance of high assessment standards a priority. Consequently, ongoing professional development for assessors is crucial to stay current with the latest automotive industry advancements. This article offers comprehensive insights into effective competency assessments to prepare students for success in the competitive job market.

Kata Kunci: Assessor, Assessment, Competence, Light Vehicle Engineering, Automotive Industry

Pendahuluan

SMK Teknik Kendaraan Ringan adalah lembaga pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja terampil di industri otomotif. Program pendidikan di SMK ini difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis dan pengetahuan teknis yang diperlukan untuk menjadi mekanik kendaraan bermotor yang berkualitas (Mardiana, D., & Lestari, A. R 2019), (Nugroho, A., & Widodo, H 2020).

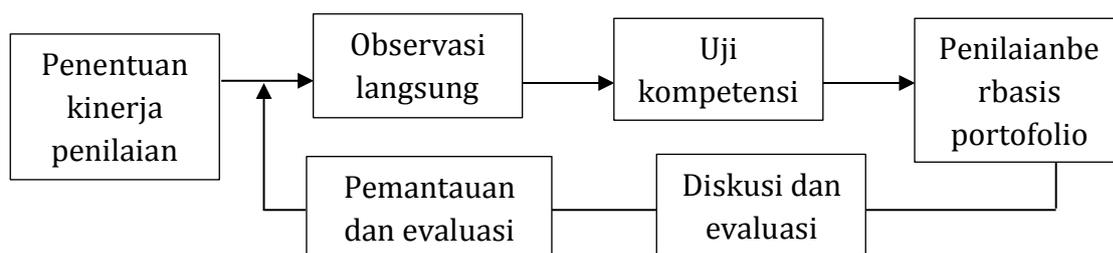
Industri otomotif merupakan salah satu sektor yang terus berkembang dan membutuhkan tenaga kerja yang terlatih dan terampil. Untuk memenuhi kebutuhan ini, penilaian keterampilan praktis dan pengetahuan teknis siswa SMK menjadi sangat penting. Industri membutuhkan lulusan yang memiliki keterampilan praktis yang solid dan pengetahuan teknis yang mumpuni untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja (Firdaus, A., & Suharsono, A. 2020), (Yulianto, B., & Hidayat, I. 2019), (Handoyo, T., & Wahyudi, A. 2018), (Mulyono, B., & Hadi, S. 2017).

Program pendidikan di SMK Teknik Kendaraan Ringan secara khusus menekankan pada pengembangan keterampilan praktis, seperti mekanik, elektrikal, dan pemrograman kendaraan. Oleh karena itu, penilaian harus mencakup berbagai aspek keterampilan praktis yang relevan dengan industri otomotif untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja (Nursidi, A., & Riana, A. 2019), (Kusumawati, D., & Adhitama, R. 2020), (Rahmawati, L., & Mahardika, B. 2018).

Selain keterampilan praktis, pemahaman tentang konsep teknis dalam industri otomotif juga sangat penting. Siswa perlu memahami prinsip-prinsip dasar mesin, sistem elektrikal, dan teknologi terkini. Oleh karena itu, penilaian juga harus memperhitungkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep teknis ini untuk menjamin bahwa lulusan memiliki pengetahuan yang cukup untuk memecahkan masalah di lapangan (Saputro, D., & Wibowo, A. 2019), Sari, D., & Sutrisno, A. 2020), (Pramuditya, B., & Adhitama, R. 2018).

.Dalam konteks ini, peran asesor menjadi krusial dalam menilai keterampilan praktis dan pengetahuan teknis siswa SMK Teknik Kendaraan Ringan. Asesor bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penilaian dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh industri otomotif. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, asesor dapat membantu siswa untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga siap bersaing di pasar kerja yang kompetitif.

Metode



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

Tahapan pengabdian ini dimulai dengan:

1. Penentuan Kriteria Penilaian: Definisikan dengan jelas kriteria-kriteria yang akan digunakan untuk menilai keterampilan praktis dan pengetahuan teknis siswa. Ini dapat mencakup aspek seperti kemampuan dalam memperbaiki kendaraan, pemahaman teori mesin, keahlian dalam sistem kelistrikan, dan kemampuan pemrograman terapan.
2. Observasi Langsung: Asesor harus melakukan observasi langsung terhadap siswa saat mereka melakukan tugas teknis, seperti memperbaiki kendaraan atau menyelesaikan proyek teknik. Observasi ini memungkinkan asesor untuk mengamati keterampilan praktis siswa secara langsung.
3. Uji Kompetensi: Selain observasi langsung, siswa juga perlu mengikuti uji kompetensi yang dirancang untuk mengukur pemahaman mereka terhadap teori-teori teknis yang

diajarkan di dalam kelas. Uji ini dapat berbentuk tes tertulis atau uji praktek, tergantung pada kriteria yang telah ditetapkan.

4. Penilaian Berbasis Portofolio: Meminta siswa untuk menyusun portofolio yang mencakup proyek-proyek atau tugas-tugas yang mereka kerjakan selama periode pembelajaran. Asesor kemudian dapat menilai portofolio ini untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis dan pengetahuan teknis.
5. Diskusi Evaluasi: Setelah penilaian selesai, adakan sesi diskusi antara asesor dan siswa untuk memberikan umpan balik konstruktif tentang kinerja siswa, kekuatan, dan area yang perlu ditingkatkan. Diskusi ini juga dapat melibatkan pembahasan mengenai cara meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa di masa depan.

Pemantauan dan Evaluasi Kontinyu: Pastikan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi kontinyu terhadap metode penilaian yang digunakan. Evaluasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penilaian asesor dalam jangka panjang.

Hasil

Melalui observasi langsung, asesor mengamati keterampilan langsung siswa dalam tugas teknis, sementara uji kompetensi mengevaluasi pemahaman teori mereka. Penilaian berbasis portofolio memberikan bukti konkret dari kemampuan siswa dalam proyek-proyek praktis. Diskusi evaluasi memberikan umpan balik mendalam kepada siswa tentang kinerja mereka, sementara pemantauan dan evaluasi kontinyu memastikan peningkatan terus-menerus dalam proses penilaian untuk memenuhi standar industri dan mempersiapkan siswa untuk sukses di pasar kerja yang kompetitif.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan kompetensi yang dihadiri langsung oleh pengawas



Gambar 2. Dokumentasi evaluasi kompetensi

Kesimpulan

Metode penilaian yang beragam, seperti observasi langsung, uji kompetensi, penilaian berbasis portofolio, dan diskusi evaluasi, memungkinkan pengukuran keterampilan dan pemahaman siswa secara menyeluruh. Selain itu, pemantauan dan evaluasi kontinyu berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan, memastikan bahwa proses penilaian sesuai dengan standar industri dan mempersiapkan siswa untuk sukses di pasar kerja yang kompetitif.

Daftar Pustaka

- Mardiana, D., & Lestari, A. R. (2019). Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 99-108.
- Nugroho, A., & Widodo, H. (2020). Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK Negeri 1 Salatiga pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 1-8.
- Firdaus, A., & Suharsono, A. (2020). Evaluasi Kinerja Lulusan SMK Jurusan Otomotif Berdasarkan Harapan Industri Otomotif di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(1), 1-12.
- Yulianto, B., & Hidayat, I. (2019). Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 117-126.
- Handoyo, T., & Wahyudi, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Praktis Siswa SMK Jurusan Otomotif Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 99-108.
- Mulyono, B., & Hadi, S. (2017). Implementasi Program Pendidikan Berbasis Industri (PBI) dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK Teknik Otomotif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Teknik Otomotif*, 3(1), 45-52.
- Nursidi, A., & Riana, A. (2019). Implementasi Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Praktis Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(1), 23-32.
- Kusumawati, D., & Adhitama, R. (2020). Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Teknik Otomotif*, 6(2), 87-96.
- Rahmawati, L., & Mahardika, B. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan

Praktis Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 49-58.

Saputro, D., & Wibowo, A. (2019). Evaluasi Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Teknis Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 123-132.

Hardiyanta, R. A. P., & Wagiran, W. (2023). Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 5(2), 67–86. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v5i2.59527>

Kuat, T., & Kristiyanto, N. A. (2020). Analisis Pelaksanaan Prakerin Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Smk. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(1), 11–18. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i1.10888>

Tim IT SMKN 3 Boyolangu. (2021). Teknik Kendaraan Ringan. *SMKN 3 Boyolangu*. <http://smkn3boyolangu.sch.id/teknik-kendaraan-ringan/>